

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang memiliki unsur dasar yaitu melodi, irama dan harmoni dan unsur pendukung yaitu gagasan, sifat, dan warna bunyi.¹ Musik awalnya hanya berfungsi untuk religi yaitu penyembahan kepada dewa-dewa, namun seiring berkembangnya zaman, musik berkembang menjadi media hiburan dan pertunjukan serta media untuk mengungkapkan ekspresi manusia. Perkembangan musik juga dipengaruhi oleh semakin berkembangnya kemampuan komposer dalam mengungkapkan gagasan dan menuangkannya dalam ide musikal. Ide musik yang menjadi dasar para komposer dalam membuat komposisi musik ada dua, yaitu ide musik absolut dan program². Musik absolut adalah musik yang memaparkan keindahan musikal seperti melodi, ritme, harmoni, tanda sukat dan tempo sedangkan musik program adalah musik yang biasanya dibuat berdasarkan cerita, kejadian atau deskripsi dari sesuatu yang dideskripsikan atau digambarkan melalui unsur musikal sehingga musik tersebut dapat menggambarkan atau menceritakan sesuatu.

Jenis karya komposisi musik yang cukup populer hingga saat ini adalah Fuga³, Minuet⁴, Sonata⁵, dan Konserto⁶. Konserto merupakan komposisi musik yang cukup menarik. Konserto ini memadukan solis dengan orkestra atau ansambel atau sebuah grup kecil dari instrumen. Konserto juga memiliki berbagai

¹ M. Soeharto, Kamus Musik (Jakarta: PT Grasindo, 1992), 86.

² Dieter Mack, Ilmu Melodi (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995), 45.

³ Sebuah komposisi yang menggunakan teknik kontrapuntal yang terdiri dari dua jalinan melodi atau lebih yang digarap dengan silih berganti seperti bertanya jawab, bercanda atau berkejaran dalam mencapai tujuan yang sama.

⁴ Sebuah komposisi tarian rakyat Perancis dalam birama tiga dengan tempo sedang.

⁵ Sebuah komposisi musik instrumental yang pada awalnya muncul untuk membedakan dengan cantata yang merupakan karya untuk vokal. Sonata terdiri dari tiga bagian yaitu eksposisi, development dan rekapitulasi.

⁶ Sebuah komposisi instrumental yang memakai atau memadukan alat musik tunggal dengan orkes.

macam jenis berdasarkan solis yang digunakan yaitu konserto biola, piano, *flute*, dan lain-lain. Banyak komposer yang menciptakan konserto dari zaman Barok hingga sekarang. Salah satu komposer yang menciptakan konserto adalah Wolfgang Amadeus Mozart. Salah satu karya konserto *flute* dari Mozart yang terkenal adalah *Concerto in G Major* KV 313. Konserto tersebut disusun untuk instrumen *solo flute* dengan *chamber orchestra*. *Chamber orchestra* adalah sebuah bentuk kecil dari orkestra yang memang disusun untuk dimainkan dalam ruangan yang kecil, bukan dalam gedung yang besar.⁷

Flute merupakan sebuah instrumen musik yang memiliki klep disepanjang tubuhnya dan dimainkan dengan cara ditiup. *Flute* merupakan anggota keluarga tiup kayu yaitu alat musik yang bunyinya dihasilkan dari getaran pada kayu. Instrumen ini memiliki wilayah suara sepanjang tiga oktaf. Karakter suara *flute* sangat menarik dan unik, karakternya lincah dan riang namun juga memiliki sisi melankolis. Pemilihan instrumen *flute* sebagai solis selain karena karakter suaranya yang unik juga karena penulis ingin mencoba mengeksplor kemampuan dalam menyusun komposisi, sebelumnya penulis belum pernah menyusun komposisi untuk instrumen *flute* sebagai solis selain itu juga karena penulis sendiri adalah pemain *flute* sehingga diharapkan suatu saat penulis dapat memainkan karya ini.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk membuat komposisi “Konserto dalam G Mayor” untuk *flute* dan orkes kamar. Komposisi ini merupakan musik absolut dengan karakter serta strukturnya mengikuti periode klasik yang memiliki *form* yang baku. Penulis memilih karya konserto karena karya ini sangat menarik yaitu menyajikan “pertengkaran” dan dialog antara solis dengan orkestra selain itu juga bisa menonjolkan sisi *virtuoso* dari solis, sedangkan instrumen *flute* dipilih sebagai solis karena penulis sangat menyukai karakter suara yang dihasilkan instrumen *flute*.

⁷ M. Soeharto, Kamus Musik (Jakarta: PT Grasindo, 1992), hal. 22.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan komposisi *Concerto in G Major* untuk *Solo Flute* dan *Chamber Orchestra*?
2. Bagaimana bentuk dan struktur dari komposisi *Concerto in G Major* untuk *Solo Flute* dan *Chamber Orchestra*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses penyusunan komposisi *Concerto in G Major* untuk *Solo Flute* dan *Chamber Orchestra*.
2. Memaparkan bentuk dan struktur komposisi *Concerto in G Major* untuk *Solo Flute* dan *Chamber Orchestra*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis, melalui penelitian ini dapat sebagai penerapan ilmu selama masa perkuliahan.
2. Bagi Fakultas Bahasa dan Seni UKSW, melalui penelitian ini Fakultas mendapat tambahan repertoar komposisi yang diciptakan oleh mahasiswa.
3. Masyarakat penikmat musik, melalui penelitian ini masyarakat mendapat tambahan referensi komposisi musik.

E. Batasan Masalah

Jenis konserto yang akan disusun adalah sebuah konserto untuk solo flute dan orkes kamar. Orkes kamar terdiri dari instrumen gesek, tiup, dan perkusi. Instrumen gesek meliputi biola satu, biola dua, biola alto, *cello* dan kontrabas. Instrumen tiup meliputi *oboe*, *clarinet*, terompet, dan trombon. *Clarinet* dan

terompet yang digunakan adalah *clarinet* dan terompet dalam bes. Instrumen perkusi yang digunakan adalah timpani.

Komposisi Konserto dalam G Mayor terdiri dari tiga *movement*. *Movement* pertama dengan tempo *Allegro* dan dimainkan dalam tonalitas G mayor pada bagian ini lebih menonjolkan sisi *virtuoso* sang solis. *Movement* kedua dengan tempo *Largo* dan dimainkan dalam tonalitas G minor yang merupakan paralel minor dari G mayor. *Movement* ketiga dengan tempo *Allegro assai* menggunakan tonalitas G mayor.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan musikologis, yaitu sebuah metode yang untuk menganalisis secara struktural dan harmoni dari komposisi yang sudah disusun. Langkah-langkah sistematis dalam menulis penelitian ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari referensi mengenai instrumen *flute* melalui wawancara dengan narasumber. Referensi lain diperoleh dengan cara mencari buku-buku dan karya-karya yang berkaitan dengan konserto *flute* dan orkes kamar serta melakukan diskusi dengan pakar komposisi di UKSW.

Dari hasil pengumpulan data di atas, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan mereduksi referensi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Setelah itu, menentukan judul, bagian dari komposisi, mencari melodi (motif) pada masing-masing bagian kemudian dikembangkan dalam format notasi untuk *solo flute* dan orkes kamar dan ditulis menggunakan *software* Sibelius. Setelah pengolahan selesai, maka dikonsultasikan kembali kepada pakar komposisi yang telah ditemui saat pengumpulan data. Saran dan kritik sangat berguna bagi penyusunan komposisi penulis.

Setelah menyusun komposisi, langkah selanjutnya adalah analisis data. Langkah ini dilakukan dengan melatih dan memainkan ulang komposisi yang telah disusun.

Langkah terakhir adalah penulisan laporan, yakni menuliskan komposisi dalam bentuk laporan. Di dalam bentuk laporan tersebut tertuliskan dengan jelas penggambaran seluruh proses pembuatan komposisi dari awal hingga selesai.

